

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi dapat didefinisikan sebagai tindakan kehati-hatian perusahaan dalam mengakui pendapatan dan laba karena faktor-faktor tertentu. Penelitian ini menggunakan enam faktor sekaligus variabel yang diduga dapat mempengaruhi pemilihan konservatisme akuntansi pada laporan keuangan, yaitu rasio *leverage*, ukuran perusahaan, intensitas modal, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik dan kesempatan tumbuh.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel, dengan kriteria sampel merupakan perusahaan manufaktur yang memiliki kepemilikan saham manajerial serta publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009-2011. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 108 perusahaan selama tiga tahun periode pengamatan. Namun dalam sampel tersebut terdapat *outlier* yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian, yaitu sebanyak 20. Jadi, jumlah akhir sampel yang dapat diobservasi sebanyak 88 perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif lalu teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t, uji f serta uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan tidak semua faktor-faktor berpengaruh signifikan terhadap pemilihan akuntansi konservatisme dalam laporan keuangan. Hanya variabel rasio *leverage*, intensitas modal dan kesempatan tumbuh yang menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap pemilihan konservatisme akuntansi.

Kata Kunci: Konservatisme akuntansi, rasio *leverage*, ukuran perusahaan, intensitas modal, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, kesempatan tumbuh.